

## BAB V. PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan *biochar* dari limbah tempurung kemiri (*Aleurites moluccana* Wild) untuk memperbaiki sifat kimia Ultisol dan optimalisasi pertumbuhan tanaman jagung manis maka didapatkan beberapa kesimpulan berikut:

1. Pemberian perlakuan *biochar* tempurung kemiri mampu memperbaiki sifat kimia Ultisol seperti pada pemberian 25% *biochar* tempurung kemiri mampu memperbaiki nilai pH sebesar 6,32 unit; 3,07% C; 0,17% N; 4,20 ppm P; dan 26,26 me/100g KTK, dan terus mengalami peningkatan sesuai dengan tingkatan dosis yang diberikan yang dibandingkan dengan perlakuan kontrol yang hanya diberi perlakuan kapur Dolomit.
2. Pemberian *biochar* mampu memberi pengaruh pada pertumbuhan tanaman jagung manis. Pemberian 25% *biochar* tempurung kemiri memberikan pengaruh yang baik terhadap laju pertumbuhan tanaman jagung, tinggi tanaman jagung dan produksi jagung manis serta pada serapan hara yang terangkut sebesar 0,415% N; 0,026% P; dan 0,064% K.

### B. SARAN

Dari penelitian pemanfaatan *biochar* dari limbah tempurung kemiri pada perlakuan 25% merupakan perlakuan yang optimal karena lebih efisien untuk pemanfaatan bahan baku *biochar* dalam peningkatan kesuburan Ultisol dan penyedia hara terbaik untuk tanaman jagung manis. Namun perlu penelitian lebih lanjut untuk peningkatan kesuburan Ultisol dengan kombinasi perlakuan agar didapatkan hasil yang lebih optimal.